

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti paparkan sebelumnya diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan kesadaran disiplin siswa dilakukan oleh para guru SD Islam Plus Al-Azhar melalui beberapa kegiatan pembiasaan berikut ini:

- a. *Tahfidz*

Kegiatan ini membantu siswa untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang hafalan. Sehingga siswa yang mempunyai potensi mempunyai daya ingat/hafalan tidak tersia-siakan. Ketika siswa sudah menyadari bahwa potensi dirinya terletak pada bidang hafalan, siswa akan lebih tekun dan giat lagi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Bentuk dari kesadaran disiplin siswa dalam kegiatan ini adalah siswa dengan sukarela mengikuti kegiatan ini, kebebasan siswa dalam memberikan setoran hafalan menjadi poin penting dalam pembangunan kesadaran siswa. Siswa menjadi sadar bahwa jika ia tidak mengikuti kegiatan ini akan tertinggal oleh teman-teman yang lainnya.

- b. *Kids conference*

Kegiatan ini mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab sendiri terhadap hasil belajarnya selama satu semester. Ini dikarenakan hasil belajar mereka diberikan langsung oleh guru kepada masing-masing siswa yang selanjutnya siswa sendiri yang menyerahkannya kepada orang tua. Sehingga ketika siswa

tersebut dalam mendapat nilai kurang akan merasa malu kepada diri sendiri karena harus mempertanggung jawabkan langsung kepada orang tuanya langsung.

Sehingga hasil dari kegiatan ini akan menumbuhkan kesadaran disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Ketika siswa sudah mempunyai kesadaran disiplin sendiri dalam belajar, tentunya nilai yang di semester sebelumnya kurang akan menjadi lebih baik di semester berikutnya.

c. *Super leader*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membekali siswa mempunyai jiwa kepemimpinan di masa mendatang. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menjadi pemimpin kelompok di setiap kelas.

Sehingga kegiatan ini juga merupakan bentuk dari pengupayaan pembentukan dan peningkatan kesadaran disiplin siswa oleh sekolah maupun guru. Dikarenakan siswa menjadi sebuah subyek pembelajaran dalam menertibkan, mengatur, dan memimpin kelompoknya sesuai dengan gayanya tersendiri.

Sehingga dengan seperti itu, akan menumbuhkan kesadaran disiplin dalam diri siswa untuk selalu bersikap tertib, disiplin di semua kesempatan. Siswa dibekali arahan atau bimbingan ketika menjadi *leader*. Guru dalam hal ini hanya sebagai pembimbing siswa dalam menjalankan amanah sebagai pemimpin kelompok. Dikarenakan siswa sendirilah yang melaksanakan kegiatan.

d. *Gamis anyar*

lalah sebuah sebutan kegiatan literasi di SD Islam Plus Al-Azhar. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa di kehidupan sehari-hari, SD Islam Plus Al-Azhar membuat program baca literasi bagi siswa. Setiap siswa dilatih untuk selalu membaca buku di waktu tertentu.

Kegiatan ini merupakan bentuk upaya sekolah dalam memberikan kesadaran disiplin siswa dalam bidang membaca. Sehingga dengan pembiasaan terus menerus dalam membaca buku, diharapkan siswa untuk sadar akan pentingnya membaca.

Kegiatan tersebut tidak mewajibkan siswa untuk membaca buku tertentu, siswa dibebaskan untuk membaca buku yang ia kehendaki. Sehingga dengan memberikan kebebasan siswa dalam memilih apa yang ia baca, akan memberikan semangat tersendiri bagi siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

e. *Green and clean*

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya, pihak sekolah melatih siswa untuk senantiasa berpartisipasi langsung dalam menjaga atau merawat lingkungannya.

Kegiatan ini dilakukan rutin oleh sekolah guna memberikan kesadaran disiplin bagi siswa untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk dari upaya sekolah dalam meningkatkan kesadaran disiplin siswa dalam menjaga lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran, dan guru sebagai pembimbing sekaligus

penyedia sumber pembelajaran. Dikatakan siswa menjadi subyek pembelajaran, dikarenakan siswa berpartisipasi secara aktif dalam prosesnya. Guru dikatakan sebagai pembimbing dan penyedia sumber dikarenakan peran guru yang menyediakan alat-alat yang mendukung proses pembelajaran dan membimbing siswa dalam praktek menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

2. Hambatan dan Solusi Dalam Meningkatkan Kesadaran Disiplin Siswa

Adapun hambatan dalam upaya meningkatkan kesadaran disiplin siswa di SD Islam Plus Al-Azhar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Internal

Hambatan internal yang ada di SD Islam Plus Al-Azhar adalah kondisi siswa yang masih belum mengerti tentang bagaimana konsep kegiatannya. Umumnya siswa yang masih belum mengerti tentang konsep kegiatannya adalah siswa kelas bawah, yakni kelas satu dan dua.

Hal itu dapat dimaklumi mengingat siswa yang masih berumur 5-7 tahun masih belum maksimal kesadarannya akan berdisiplin di setiap kegiatan.

Sehingga dalam kasus ini guru memberikan solusi dengan cara terus menerus membimbing siswa dengan supaya memahami arti penting dari setiap kegiatan. Sehingga dengan pemahamannya siswa akan makna setiap kegiatan yang dilakukan, diharapkan mampu memicu kesadaran disiplin dalam dirinya.

b. Eksternal

Adapun hambatan eksternal yang dimaksud adalah peran orang tua siswa dalam mendukung konsep kegiatan dalam upaya meningkatkan kesadaran disiplin siswa. Salah satu contoh dari

faktor eksternal ini dapat dilihat dari kegiatan *kids conference*. Dimana seharusnya orang tua datang untuk mendukung proses kegiatan tersebut. Namun terkadang masih ada orang tua siswa yang berhambatan untuk hadir saat kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat membantu memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang mengupayakan pembentukan kesadaran disiplin siswa. Diantaranya adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa harus lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Siswa harus lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru dalam rangka membantu menemukan kesadaran disiplin diri di setiap kesempatan.
 - c. Siswa lebih rajin lagi dalam mengingatkan antar sesama tentang arti pentingnya bersikap disiplin dalam setiap kesempatan proses belajar.
2. Bagi guru
 - a. Lebih memperhatikan siswa yang kurang memahami apa arti penting dari sikap disiplin.
 - b. Sering melakukan dialog dua arah dengan siswa yang kurang memahami kedisiplinan.
 - c. Lebih mengedepankan pemberian pemahaman daripada hukuman.
3. Bagi sekolah

- a. Melanjutkan kegiatan business day dalam rangka mengembangkan dan membekali siswa dalam menciptakan produk hasil kreativitasnya sendiri.
- b. Menambah atau memaksimalkan kegiatan simulasi pembelajaran yang mengarah ke materi pembelajaran di kelas.